



STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA

KOMUNIKASI PERSUASIF

INDRAYANTI, Ns. M.Kep., Sp.Kep.Kom



KOMUNIKASI



Pengertian komunikasi (Suryani,2014)

- Pertukaran informasi-proses sosial, hub antar manusia
- Proses pertukaran ide,perasaan dan pikiran diantara 2 org /lebih



Tujuan

- Perubahan sikap dan perilaku
- Kemampuan membina hub interpersonal



Komponen komunikasi

- Komunikator, komunikan,
- Pesan, media dan efek

KOMUNIKASI PERSUASIF

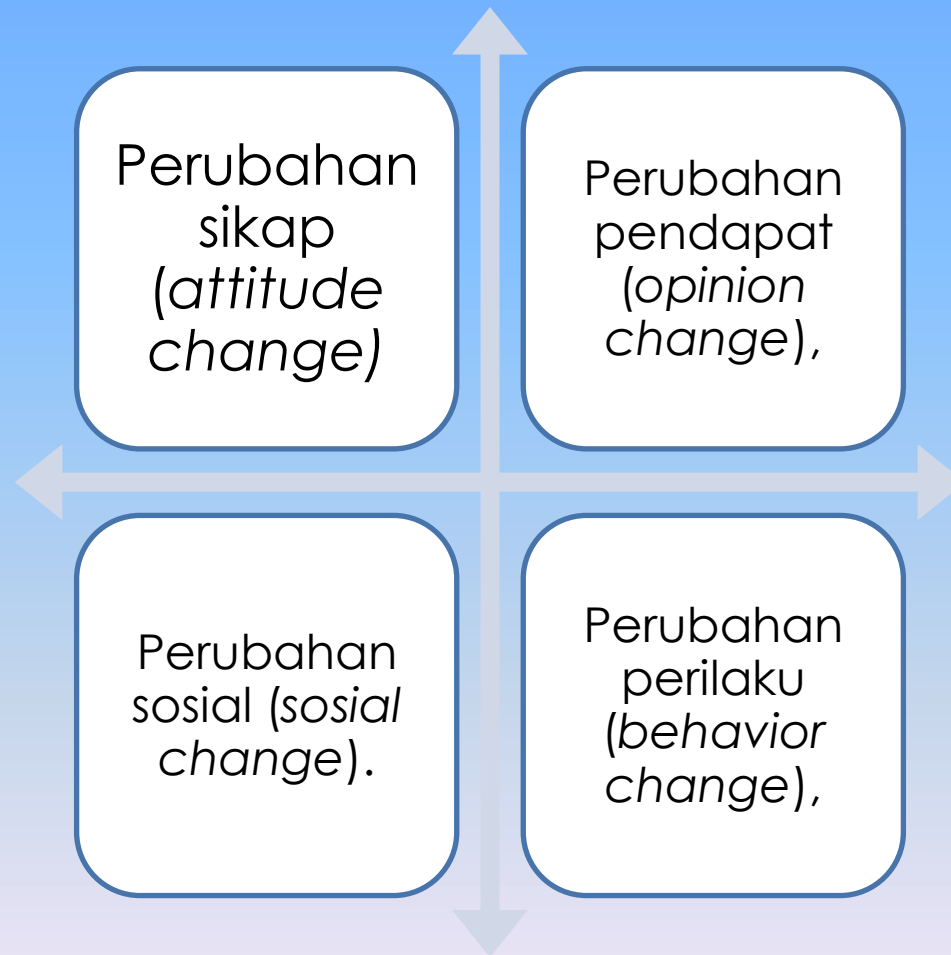
Usaha yang disadari mengubah, sikap, kepercayaan, atau perilaku orang melalui transmisi pesan (Hedi, 2013)

Kenneth E. Anderson (1972:218) merupakan an proses komunikasi antar individu.

Komunikasi tersebut terjadi di mana komunikator menggunakan simbol-simbol untuk mempengaruhi pikiran si penerima sebagai dengan sendirinya,

komunikator dapat merubah tingkah laku dan perbuatan audiens

Tujuan Komunikasi Persuasif



Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif

Sumber komunikasi

Materi
pembicaraan
(pesan)

Orang yang
mendengarkan
(Komunikan)

Bagaimana pelaksanaan Komunikasi Persuasif?

- Hasil Penelitian Nugraheni, Taufik, Hedi, (2013)disebuah KDS mengenai penerapan komunikasi persuasif diperoleh hasil komunikasi persuasif dapat meningkatkan konsep diri positif seseorang



Cara penerapan Komunikasi Persuasif

- Pembimbing menganggap seperti keluarga bukan kelompok profesional
- informan yang merupakan pembimbing selalu memposisikan dirinya sebagai saudara, orang tua atau sahabat dengan anggotanya.

Hasil Penelitian , *Nugraheni , Taufik dan Hedi (2013) langkah komunikasi persuasif :*



Menjaga privasi, mengikuti kesenangan ODHA dlm berkomunikasi



Menganggap seperti keluarga

Kesulitan dalam melakukan komunikasi persuasif terhadap ODHA dalam penelitian *Nugraheni, Taufik dan Hedi (2013)* antara lain:

- ODHA yg mempunyai jabatan atau menjadi tokoh dilingkungan
- ODHA sbg *follower decision maker* (mpunyai pengalaman terdahulu)
- ODHA sebagai *Skeptic decision maker* (sering terjadi pd remaja , mereka sulit percaya dg org lain)
- Skeptic: Mereka memiliki gaya bicara seenaknya sendiri, sulit menghargai oranglain dan akan mengatakan apa yang mereka fikirankan tanpa memperdulikanorang lain.

Strategi mengatasi kesulitan Komunikasi persuasif Hasil Penelitian , *Nugraheni , Taufik dan Hedi (2013):*

Untuk melakukan komunikasi persuasif kepada follower yang harus dilakukan : sediakan banyak bukti yang menyatakan proposal atau data tersebut sukses untuk kasus sebelumnya dan harus relevan serta kredibel.

membangun kepercayaan, kemudian mencari penengah antara skeptis dan persuator, jangan berfikir dari sudut pandang persuator sendiri, harus ada sumber terpercaya untuk mempersuasif orang tipe skeptis.

melakukan interaksi persuasif tanpa ada paksaan, menghormati segala keputusan ODHA saat , dilakukannya pendampingan. membangun kepercayaan dengan ODHA

Kesimpulan dilakukan Komunikasi Persuasif Parela (2018)

Komunikasi Persuasif Pre test HIV digunakan oleh konselor dengan tujuan untuk mempengaruhi ODHA agar mengubah persepsinya tentang HIV/AIDS dan melakukan Tes HIV serta kepada pasangan ODHA agar bersedia melakukan Tes HIV.

Pasca tes HIV: Komunikasi Persuasif digunakan oleh Konselor, dengan tujuan agar ODHA menerima status HIV nya, bersedia membuka diri dan tidak merasa sendiri ketika menghadapi masalah yang sedang dialami.

Pasca test HIV: KIE dan komunikasi Persuasif digunakan oleh Konselor u/ merubah perilakunya, menjadi disiplin dalam berobat dan bersedia meninggalkan perilaku yang beresiko. Konselor kepada keluarga ODHA agar terbentuk Support System yang berfungsi untuk melindungi ODHA dari stigma dan diskriminasi



- KIE juga digunakan oleh konselor ketika memberikan konseling kepada pasangan ODHA, dengan tujuan agar pasangan ODHA bersedia menerima status HIV ODHA dan membentuk Support System, sehingga hal tersebut akan membuat ODHA termotivasi dan bersemangat menjalani hidup dengan penyakit yang dideritanya.



TERIMAKASIH